

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai hasil analisis dan pembahasan di atas maka penelitian ini berkesimpulan bahwa:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan antar kabupaten/kota. Hal ini dimungkinkan karena pendapatan yang diterima oleh dalam APBD Kabupaten/Kota belum dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membiayai program pengentasan kemiskinan.
2. Dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan antar kabupaten/kota ditengarai oleh capaian pendapatan transfer daerah terekam sesuai dengan pagu anggaran, kondisi ini didorong oleh tingkat realisasi komponen dana perimbangan untuk dana alokasi khusus.
3. Lapangan pekerjaan primer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan karena turunnya jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor primer seperti pertanian ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni penggunaan alat bantu mekanis atau sudah memanfaatkan teknologi dimana penggunaan mesin ini menggeser tenaga kerja manual.
4. Lapangan pekerjaan sekunder berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, banyaknya infrastruktur yang dibangun membuka banyak pekerjaan pada sektor ini sehingga tenaga kerja yang bekerja di sektor konstruksi yang pada dasarnya padat karya bisa diserap

5. Lapangan pekerjaan tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dikarenakan sektor jasa setiap tahun mengalami peningkatan yang mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang bekerja di sektor tersier lebih besar dibandingkan dengan sektor sekunder maupun sektor primer. Dengan demikian lapangan pekerjaan tersier banyak tercipta dan pada akhirnya bisa mereduksi persentase jumlah penduduk miskin
6. Secara bersama-sama ketiga variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus dan struktur tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten/kota se-Provinsi Gorontalo.

5.2 Saran

Adapun beberapa rekomendasi saran terkait hasil analisis di atas, penulis merekomendasikan saran beberapa hal yakni :

1. Diperlukan koordinasi dan sinkronisasi program pengentasan kemiskinan baik yang dimiliki oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat.
2. Perluasan program bantuan tunai bersyarat atau Program Keluarga Harapan untuk menjangkau keluarga termiskin di pedesaan, dan perluasan program bantuan pangan non tunai untuk mencegah terjadi peningkatan kelompok masyarakat miskin yang ada di kabupaten/kota.
3. Perencanaan program pengentasan kemiskinan harus terus dievaluasi capaiannya untuk memastikan bahwa program tersebut bisa berdampak langsung bagi pengentasan kemiskinan.
4. Dari sisi perencanaan APBD pemerintah daerah kabupaten/kota harus berupaya untuk meningkatkan akurasi perencanaan penerimaan APBD dan

koordinasi transfer dari APBD provinsi sehingga tidak terjadi *overlapping* anggaran.

5. Pendapatan asli daerah di kabupaten/kota perlu ditingkatkan lagi dengan mencari sumber-sumber yang bisa mendatangkan penerimaan.

Anggaran pemerintah yang begitu banyak mengendap di perbankan untuk segera dicairkan dan digunakan sebesar-besarnya untuk membantu masyarakat miskin sehingga keluar dari kemiskinan. Perlu kecekatan pemerintah daerah untuk mengambil sikap berbasis pengetahuan yang cukup terkait regulasi dalam pencairan baik yang ada di kas pemerintah daerah maupun anggaran yang bersumber dari dana perimbangan seperti DAU, DAK dan DBH yang sering terkendala karena proses regulasi yang begitu berbelit-belit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Syah. 2019. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Pendidikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. *Jurnal Curvanomic* Vol. 9 No.1
- Anwar, M. L. (2016). Pengaruh DAU, DAK, PAD terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan (Kota Manado tahun 2001-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2). Hal. 222-223
- Ardhani, P., & Ardiyanto, M. D. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Arham, M. (2020). Does Agricultural Performance Contribute to Rural Poverty Reduction in Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 13(1). Hal. 70-72
- Arham, M., & Naue, Tresya F. (2015). Public expenditures and poverty: evaluation of the government's priority programs in Gorontalo Province. *Economic journal of emerging markets*, Vol. 7, No.2.
- Arini, Made Dwi Setyadhi Mustika. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2007- 2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.4, No.3 Hal. 1140-1163
- Azizi Muhammad (2018) Dampak Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap Ketimpangan Produk Domestik Bruto Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2005-2014. *Jurnal Kritis Vol. II No. 1*, Hal. 1-32
- Badan Pusat Statistik, 2020 Kemiskinan dan Ketimpangan.
- Badan Pusat Statistik, 2020 Tenaga Kerja
- Bank Indonesia. 2019. Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Gorontalo Februari 2019.
- Bank Indonesia. 2020. Laporan Perekonomian Provinsi Gorontalo Februari 2020
- Bank Indonesia. 2020. Laporan Perekonomian Provinsi Gorontalo November 2019.
- Biki, Mohammad Arif N.,DKK. Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Gorontalo” *Jurnal Volume 12 Nomor 1A*, Maret 2016: 73 – 86.
- Dewi I, S Paulus, Rosalina A.M. Koleangan, Daisy S.M. Engka. 2017. Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap Kemiskinan Melalui Belanja

- Daerah Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol.19 No.2 Hal. 1-18
- Gomies, S. J., & Pattiasina, V. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(2), 175-183.
- Gujarati, Damodar & Dawn, Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, M. (2020). Analisis Struktur Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Economix*, 5(1).
- <https://gorontalo.bps.go.id/dynamictable/2018/01/12/237/persentase-penduduk-miskin-p0-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-gorontalo-2010-2019.html>
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/14355>
- Ismail, Arie, Abdul Hakim. 2014. Peran Dana Perimbangan terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol.16 No.9 Hal.2168 – 2186.
- Kementrian keuangan 2020. APBD
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi & Pembangunan Daerah*. Erlangga.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81-98.
- Mantra, Ida Bagoes 2003. “*Demografi Umum Edisi kedua*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mopangga, Herwin. 2011. “*Pengantar Ilmu Ekonomi* “. Bandung: MQS Publishing
- No, J. G. P. (2016). Analisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening Jolianis. *Journal of Economic and Economic Education* Vol, 4(2), 192-209.
- Oktaviani, Atika Nur. 2018. Pengaruh Pinjaman Daerah, Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 7 No.3. Hal.305-313
- Paat, D. C., Koleangan, R. A., & Rumat, V. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(1).

- Rahmadeni, R. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika: Jurnal Hasil Penelitian Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 5(1).
- Rantau, A. Faktor Utama Penyebab Kemiskinan Masyarakat Nelayan Di Sulawesi1.
- Setiyawati, A. Analisa Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur (Studi Pada 29 Kabupaten Dan 9 Kota Di Propinsi Jawa Timur Periode 2001–2005).
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211-228.
- Setyawati, Anis, Ardi Hamzah. 2007. Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.4 No.2 Hal.211-228
- Suparmoko, M.2002. "Ekonomi Publik Edisi Pertama". Yogyakarta: Penerbit Andi
- Arifin, Samsul., & Firmansyah. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Vol 7, No 2 (2017)*.
- Widianto, Andri, Erni Unggul Sedyta Utami, Asrofi Langgeng Nurmansyah. 2016. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal). *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal* Vol 5, No 2 Hal.170-176
- Hardati, P. (2013, June). Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Lapangan Pekerjaan di Jawa Tengah. In *Forum Ilmu Sosial* Vol. 40, No. 2. 219-229